

## Daftar Pustaka

1. Corporation Optiwave. (2015, Juni 18). (Optiwave Systems Inc.) Diambil kembali dari [www.ic.gc.ca](http://www.ic.gc.ca):  
<http://www.ic.gc.ca/app/ccc/srch/nvgt.do?sbPrtl=&prtl=1&estblmntNo=123456184562&profile=cmlptPrfl&profileId=2059&app=sold&lang=eng>
2. Dwi S., R. (2011). *EVALUASI PERANCANGAN JARINGAN FTTH (Fiber To The Home) DENGAN TEKNOLOGI GPON (Gigabit Passive Optical Network) (STUDI KASUS PLAZA 1 PONDOK INDAH JAKARTA SELATAN)*. Bandung: Universitas Telkom.
3. Hambali, A. (2014, Mei 26). <http://ahambali.staff.telkomuniversity.ac.id/>. Diambil kembali dari <http://ahambali.staff.telkomuniversity.ac.id/2014/05/>
4. ITU. (2005). *ITU-T Recommendation G.983.2*. ITU-T Study Group 15.
5. Keiser, G. (2000). *Optical Fiber Communications* (3rd ed.). Singapore: Mc Graw Hill.
6. Margareth, G. (2014). Struktur Umum Serat Optik. Dalam *PERANCANGAN JARINGAN AKSES FIBER TO THE HOME (FTTH)* (hal. 5). Bandung: Telkom University.
7. Pramanabawa, I. B. (2013). Analisa Rise Time Budget dan Power Link Budget dari STO ke Pelanggan Infrastruktur GPON PT. Telekomunikasi Divisi Access Denpasar.
8. Putra, A. I. (2012). *PERANCANGAN JARINGAN FIBER TO THE HOME (FTTH) DENGAN TEKNOLOGI GIGABIT PASSIVE OPTICAL NETWORK (GPON) DI PERUMAHAN BATUNUNGGAL BANDUNG*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Universitas Telkom.
9. Ramadhan, M. (2012). *PERANCANGAN JARINGAN AKSES FIBER TO THE HOME (FTTH) MENGGUNAKAN TEKNOLOGI GIGABIT PASSIVE OPTICAL NETWORK (GPON) DI PERUMAHAN SETRADUTA BANDUNG*. 4.
10. Syuaqi, A. ”. (2011). “Penamaan Jarkases KSO.